

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel Jumlah Produksi Kopi di Indonesia mempunyai hubungan positif dan tidak signifikan terhadap Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Variabel Jumlah Produksi Kopi di Indonesia tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan hubungan positif dan signifikan antara Jumlah Produksi Kopi di Indonesia dengan Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 1999 - 2015. Hal ini disebabkan karena berapapun jumlah produksi kopi, nilai ekspor kopi akan berkisar pada kuota ekspor yang telah ditentukan. Jadi, produksi kopi tidak berpengaruh langsung terhadap nilai ekspor kopi. Akan tetapi berpengaruh langsung terhadap harga kopi internasional nantinya dan kuota ekspor kopi. Bisa disimpulkan bahwa berapa pun jumlah produksi kopi dalam negeri tidak akan mempengaruhi jumlah permintaan ekspor kopi Indonesia ke Amerika. Hal ini disebabkan juga Amerika sebagai negara pengekspor kopi paling besar yang mana penduduknya mengkonsumsi kopi tiap harinya yang mana Indonesia mengekspor kopi sesuai dengan kuota ekspor.

Variabel Kurs Dollar terhadap Rupiah berhubungan negatif dan signifikan terhadap Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika. Variabel Variabel Kurs Dollar terhadap Rupiah sesuai dengan hipotesis yang menyatakan hubungan negatif dan signifikan antara Kopi Indonesia Ke Amerika. Tahun 1999-2015. Hubungan yang negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia dengan perkiraan elastisitas sebesar -0.839310, menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan nilai tukar (apresiasi) sebesar 1% maka hal tersebut akan menurunkan ekspor kopi sebesar 2.059677% ceteris paribus. Atau dengan kata lain, terjadi apresiasi nilai tukar akan menurunkan ekspor kopi Indonesia. tanda negatif dan signifikan yang mengandung arti bahwa konvergensi variabel ekspor untuk menuju keseimbangan terjadi jika terjadi shock dalam perekonomian

Variabel PBD Perkapita Amerika Serikat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika. Variabel PBD Perkapita Amerika Serikat sesuai dengan hipotesis yang menyatakan hubungan positif dan signifikan antara PBD Perkapita Amerika Serikat dengan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika tahun 1999 -2015. Hal ini disebabkan, meningkatnya pendapatan akan menyebabkan meningkatnya daya beli konsumen, sehingga dengan meningkatnya pendapatan masyarakat Amerika Serikat menyebabkan permintaan akan produk kopi pun meningkat, dan sebaliknya.

Variabel Harga Kopi Internasional terhadap Variabel Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat mempunyai hubungan negatif dan tidak signifikan hal ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa hubungan negatif, dan signifikan antara Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika Serikat tahun 1999 - 2015. Karena Hal ini secara ekonomi dapat dijelaskan oleh menurunnya ekspor kopi di negara Indonesia ke negara Amerika Serikat karena mutu kopi di negara Indonesia masih rendah yang mengakibatkan posisi negara Indonesia di pasar kopi dunia masih lemah, sehingga pada saat harga kopi dipasar dunia tinggi negara Indonesia tidak dapat meningkatkan volume ekspornya karena kualitas kopi Indonesia yang masih rendah, dan tidak dapat memenuhi standar kopi yang diinginkan konsumen luar negeri seperti kopi di negara Brazil.

5.2 Implikasi

Ada beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu :

1. Dengan mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan ekspor kopi Indonesia dari Amerika Serikat diharapkan pemerintah dan instansi terkait mampu menjaga dan mempertahankan pasar yang telah ada dengan cara selalu menjaga hubungan perdagangan dengan Amerika Serikat.
2. Perlu adanya bantuan dari pemerintah dalam pertanian kopi agar menjaga atau bahkan meningkatkan kualitas kopi dan cita rasa

Indonesia agar konsumen kopi di Amerika tidak beralih dari kopi Indonesia. dengan cara dibangunnya tempat - tempat penelitian pertanian kopi di tempat-tempat penghasil kopi agar kualitas kopi Indonesia tetap terjaga. Selain itu, pemerintah diharapkan dapat memberikan subsidi pupuk yang jelas dan tepat agar produksi kopi Indonesia tetap terjaga.

3. Bagi akademisi yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar memperluas objek penelitiannya pada variabel – variabel lainnya yang memiliki kaitan dengan volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

